# BAB V

# KESIMPULAN & SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan

1. Sediaan gel perasan bunga dapat memenuhi syarat karakteristik mutu fisik yang berbeda-beda. Hasil uji statistik one way anova daya sebar diperoleh nilai sig. 0,000. Hasil uji Friedman diperoleh nilai sig. kurang dari alpha (0,05) dapat disimpulkan adanya perbedaan signifikan pH, viskositas, daya lekat & daya sebar antar formula yang digunakan.
2. Sediaan gel perasan bunga telang memiliki kemampuan dalam menghambat aktivitas bakteri *staphylococcus epidermidis* dalam tiga kali pengulangan.
3. Formula gel antijerawat perasan bunga telang yang paling efektif sebagai antibakteri terhadap *staphylococcus epidermidis* adalah formula 5% (F3) dengan daya hambat terhadap bakteri *staphylococcus epidermidis* yaitu 10,2. Hasil uji statistik one way anova diperoleh nilai sig. 0,000 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada daya hambat bakteri berdasarkan formula yang digunakan.

## 5.2 Saran

 Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan perasan sari bunga telang *(Clitoria ternatea* L.*)*  dengan memanfaatkan metabolit skunder yang terkandung di dalam bunga telang tersebut dalam membuat sediaan pasta gigi, krim antijerawat dan sediaan terbaru lainya yang belum pernah dibuat dari perasan bunga telang.